



A Documentary Film

PHANTASMAGORIA OF **THOUSAND ISLANDS**

Jelajah 'Surga' Pulau Ibukota

PRODUSER LUTHFIDA WYNE SUTRADARA NASYWA ZAHRA VIDEOGRAFER ARIQ HUMAM
PENULIS NASYWA ZAHRA PENATA SUARA ARIQ HUMAM VIDEO EDITOR LUTHFIDA WYNE

**PENERAPAN SINEMATOGRAFI
DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER
"PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS"**

DESKRIPSI KARYA DOKUMENTER

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi



Diajukan oleh

Ariq Humam Fadilah

NIM 2010411139

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

2024

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ariq Humam Fadilah
NIM : 2010411139
Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 28 Juli 2002
Alamat Rumah : Jl. Abdulrahman I no. 230, Cibubur
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa deskripsi karya dokumenter saya dengan judul: "Penerapan Sinematografi dalam Penciptaan Film *Phantasmagoria of Thousand Islands*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam deskripsi karya dokumenter saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian deskripsi karya dokumenter saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Jakarta, 8 Mei 2024

Penyaji,



(Ariq Humam Fadilah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA NON SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariq Humam Fadilah
NIM : 2010411139
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif
(*Non-exclusive Royalty Free Right*) karya tugas akhir non skripsi saya yang berjudul:

**PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM PENCIPTAAN FILM
DOKUMENTER “PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasikan karya tugas akhir non skripsi saya selama tetap mencantumkan saya
sebagai pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 8 Mei 2024
Yang menyatakan,



Ariq Humam Fadilah

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Dokumenter

**PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM PENCIPTAAN
FILM DOKUMENTER "PHANTASMAGORIA OF THOUSAND
ISLANDS"**

yang diajukan oleh

Ariq Humam Fadilah

NIM 2010411139

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 29 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Dr. (Kand) Firdaus Noor,
M.I.Kom., M.Sn..

Penguji Utama



Ahmad Zakki Abdullah,
S.IP., M.Si..

Penguji II

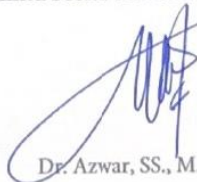


Dede Suprayitno,
M.I.Kom..

Deskripsi Karya Dokumenter ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jakarta,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPNVJ



Dr. Azwar, SS., M.Si..

PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “*PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS*”

ARIQ HUMAM FADILAH

ABSTRAK

Menyaksikan objek wisata ibukota di media sosial menjadi salah satu tren di masyarakat. Selain itu, masyarakat juga mencari referensi destinasi wisata untuk pergi berlibur. Salah satu destinasi wisata yang seringkali muncul adalah Kepulauan Seribu. Representasi Pulau Seribu yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pulau Harapan, Pulau Kelapa, Pulau Dolphin, dan Pulau Kelapa Dua. Salah satu penyebab ramainya kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya konten di media sosial yang membagikan keindahan wisata di sana dengan narasi ‘surga tersembunyi’. Namun apakah realitas virtual sesuai dengan konotasi ‘surga’ di Kepulauan Seribu sesuai dengan realitas sebenarnya? Karya dokumenter ini berusaha menggali fantasmagoria yang terdapat keempat pulau tersebut. Tidak hanya itu, dokumenter ini juga berusaha untuk mencari tahu apakah ada dampak ekonomi untuk warga sekitar dari kehadiran wisatawan karena maraknya konten di media sosial dengan narasi ‘surga tersembunyi’. Karya tugas akhir non skripsi ini diajukan sebagai laporan proses penciptaan film dokumenter yang menggambarkan peran juru kamera serta penata suara dalam film “PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLAND: JELAJAH ‘SURGA’ PULAU IBUKOTA”. Dalam pembuatan film dokumenter, visual yang ditangkap oleh kamera aset yang penting. Hal tersebut merupakan tugas dari juru kamera untuk memperlihatkan kejadian yang memang benar terjadi tanpa ada rekayasa. Namun dalam sebuah film dokumenter, hanya mengandalkan visual masih kurang untuk menggambarkan keadaan ketika film diciptakan. Perlu ada tambahan suara untuk menambahkan efek tersendiri terhadap visual. Maka hal tersebut menjadi tugas seorang penata suara. Penata suara bertugas untuk merancang musik, *direct sound*, dan *sound effect* untuk membuat penonton merasa gambar yang dilihat menjadi lebih hidup.

Kata Kunci: Dokumenter, Ekspositori, Fantasmagoria, Juru Kamera, Partisipatori

**THE APPLICATION OF CINEMATOGRAPHY IN THE
PRODUCTION OF THE DOCUMENTARY FILM
“PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS”**

ARIQ HUMAM FADILAH

ABSTRACT

Looking at the capital's tourist attractions on social media has become one of the trends in society. In addition, people are also looking for references to tourist destinations to go on vacation. One of the tourist destinations that often appears is the Thousand Islands. Representations of Thousand Islands that are visited by many tourists are Harapan Island, Kelapa Island, Dolphin Island, and Kelapa Dua Island. One of the reasons for the large number of tourist visits is the amount of content on social media that shares the beauty of tourism there with the narrative of 'hidden paradise'. But does the virtual reality in accordance with the connotation of 'paradise' in the Thousand Islands match the actual reality? This documentary seeks to explore the phantasmagoria of the four islands. Not only that, this documentary also seeks to find out whether there is an economic impact for local residents from the presence of tourists due to the rampant content on social media with the narrative of 'hidden paradise'. This is a report on the process of creating a documentary film that describes the role of videographer and sound stylist in the film "PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLAND: EXPLORING THE 'PARADISE' OF THE CAPITAL ISLAND". In documentary filmmaking, the visuals captured by the camera are an important asset. It is the job of the videographer to show events that really happened without any fabrication. However, in a documentary film, relying solely on visuals is still insufficient to describe the situation when the movie was created. There needs to be additional sound to add its own effect to the visuals. Then it becomes the task of a sound stylist. The sound stylist is in charge of designing music, direct sound, and sound effects to make the audience feel that the images seen become more alive.

Keyword: Documentary, Expository, Participatory, Phantasmagoria, Videographer

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dokumentaris panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga Proposal Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan dengan baik. Judul yang telah ditentukan untuk Tugas Akhir ini adalah **Penerapan Sinematografi dengan Pendekatan *Free Cinema* dalam Rancangan Penciptaan Film Dokumenter “Phantasmagoria of Thousand Island”**.

Terima kasih yang pertama dokumentaris persembahkan untuk orang tua dokumentaris sendiri, berkat sokongan uang dari mereka, dokumentaris dapat berkuliah dan lancar dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Kemudian terima kasih juga dokumentaris ucapkan kepada bapak Dr. (Kand) Firdaus Noor, M.I.Kom., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang sudah membagikan pengetahuan serta pengalamannya.. Terima kasih dokumentaris ucapkan kepada teman-teman kru yang bertugas, karena totalitas dan kerja keras kami, Proposal Tugas Akhir ini dapat dibuat dengan menakjubkan.

Tidak lupa dokumentaris ucapkan terima kasih untuk Ameylia Maharani Akhda, terima kasih karena telah merelakan telinganya mendengar keluh kesah dokumentaris serta mulutnya yang telah rela mengucapkan semangat. Terima kasih juga dokumentaris ucapkan kepada Mbah Acho karena sudah mendukung kami dari segi ide dan juga peralatan. Terakhir juga kami ucapkan terima kasih kepada Pak Ipul, Pak Tatang dari Balai TN Kepulauan Seribu, Pak Sulaiman, serta narasumber lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Karena bantuan mereka dokumentaris dapat menyajikan fakta yang ada di sana.

Jakarta, 8 Mei 2024



Ariq Humam Fadilah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR NON SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rencana Objek Penciptaan	3
C. Estimasi Wujud Penciptaan	4
D. Tujuan Penciptaan	4
E. Manfaat Penciptaan	5
F. Tinjauan Literatur	5
F.1 Phantasmagoria	5
F.2 Film Dokumenter	7
F.3 Pendekatan Dokumenter	8
F.4 Kepulauan Seribu	10
1. Pulau Harapan	10
2. Pulau Kelapa	11
3. Pulau Kelapa Dua	12
4. Pulau Dolphin	13
F.5 Media Sosial	13
F.6 Posisi Kerja dalam Penciptaan Film Dokumenter	14
1. Juru Kamera	14
2. Penata Suara	16
3. Perancang Gerak	17
G. Tinjauan Karya	17
G.1 Menyisir Gili Ketapang: Masalah-Masalah yang Tak Teratasi di Kawasan	

Pariwisata	18
G.2 Dragon for Sale #1 Sailing	19
G.3 Pulau Pari Mandiri - Kombinasi Ekonomi Nelayan dan Wisata.....	20
G.4 Perempuan Pulau Pari - Bertahan dari Serangan Investor	21
G.5 Bukan Pesona Indonesia - Di Balik Bisnis Pariwisata.....	23
H. Metode Penciptaan	24
H.1 Gagasan Konseptual	24
H.2 Bentuk Dokumenter	25
H.3 Gaya Bertutur	25
H.4 Konsep Sinematografi	26
H.5 Penggunaan Lensa Kamera	27
H.6 Tata Cahaya.....	27
H.7 Rancangan Penyajian	28
BAB II	29
A. Tahap Produksi.....	29
A.1 Eksplorasi	29
A.2 Improvisasi.....	31
A.3 Evaluasi	44
B. Tahap Penyuntingan	47
B.1 Eksplorasi	48
B.2 Improvisasi	49
1. Penyuntingan Offline	49
2. Penyuntingan Online.....	51
B.3 Evaluasi	53
BAB III.....	54
A. Judul	54
B. Durasi	54
C. Segmentasi.....	54
D. Documentary Statement	54
BAB IV	56
A. Simpulan	56
B. Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
LAMPIRAN.....	62
Lampiran 1. Dokumentasi Riset.....	62
Lampiran 2. Dokumentasi Observasi Lapangan	63

Lampiran 3. Dokumentasi Produksi dan Pascaproduksi.....	65
Lampiran 4. Jadwal Proses Penciptaan	69
Lampiran 5. Sertifikat HAKI	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	18
Gambar 1.2.....	19
Gambar 1.3	20
Gambar 1.4	21
Gambar 1.5	23
Gambar 2.1.....	30
Gambar 2.2	30
Gambar 2.3	30
Gambar 2.4	30
Gambar 2.5	30
Gambar 2.6	30
Gambar 2.7	31
Gambar 2.8	31
Gambar 2.9	32
Gambar 2.10	32
Gambar 2.11	33
Gambar 2.12	33
Gambar 2.13	47